

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu negara bisa dilihat dari indikator pertumbuhan ekonominya. Salah satu faktor perkembangan ekonomi adalah investasi atau penanaman modal. Investasi umumnya dilakukan mencukupi kebutuhan di masa yang akan datang, sebab dengan penanaman modal pada investasi bisa menggerakkan kehidupan ekonomi bangsa dengan terdapatnya kenaikan kapasitas penciptaan, menaikkan pemasukan nasional serta memperluas peluang lapangan pekerjaan(Sulistiawati, 2012). Untuk warga Indonesia melaksanakan investasi bisa jadi instrumen dalam tingkatkan pemasukan sebab bisa menanggulangi lajunya inflasi.

Indonesia diketahui sebagai negeri berkembang dengan kekayaan alam yang melimpah, akan tetapi pada realitasnya Indonesia menempati peringkat ke 41 dunia pada akhir tahun 2020 dengan skor keterbukaan untuk bisnis (*Open for Business*) sekitar 57,6% (usnews.com, 2021). Artinya Indonesia masih memiliki minat investor yang rendah untuk melakukan penanaman modal di Indonesia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyebutkan bawah kelompok milenial dengan rentang usia 16-30 tahun yang berinvestasi hanya 1,6 juta jiwa dari total kelompok milenial sebanyak 64,3 juta jiwa. Artinya hanya sekitar 2,5% kelompok milenial yang melakukan investasi (independensi.com, 2021).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Bisnis termasuk yang berpotensi menjadi seorang investor. Mereka diberikan mata kuliah Pasar Modal yang didukung oleh galeri investasi di kampus Fakultas Ekonomi. Keduanya merupakan sumber yang bagus untuk belajar lebih banyak mengenai berinvestasi di pasar saham. Selanjutnya ada sekuritas seperti sekolah pasar modal yang selalu dapat diakses untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi di pasar modal, yang diyakini bisa menarik perhatian mahasiswa jurusan pendidikan bisnis 2017 yang akan lulus dengan gelar guru. Mahasiswa pendidikan bisnis 2017 tidak hanya menjadi lulusan keguruan tetapi bisa menjadi seorang investor yang menanamkan investasinya pada ranah pasar modal, mengingat bahwa menurut data KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) mencatat jumlah investor di bursa efek Indonesia bahwa PNS dan guru tidak tertarik terhadap pasar modal hanya menyumbang jumlah investor sebesar 1.03% saja. (INews.id 2017).

Minat berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang pasar modal. Menurut Nandar, Rokan & Ridwan (2018) pengetahuan seseorang mengenai pasar modal diperoleh dari mata kuliah pasar modal ataupun dari seminar yang diadakan pada forum di kampus. Kursus Pasar Modal mengajarkan siswa dasar-dasar investasi dan bagaimana menggunakan kemampuan tersebut dalam situasi dunia nyata. Apabila seseorang mempunyai pemahaman tentang investasi dan mengetahui risikonya maka ia akan memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal (Kusumawati, 2011). Pada disaat berinvestasi, ada faktor ketidakpastian ataupun resiko. Pada biasanya, dalam berinvestasi tentu membutuhkan modal.

Mayoritas modal yang dimiliki oleh orang-orang mapan dan pengusaha bukanlah jadi sesuatu hambatan. Tetapi dalam perihal ini, modal mengacu pada jumlah finansial yang dipunyai oleh seseorang mahasiswa yang lagi menempuh riset pembelajaran, dimana tingkat ekonomi mahasiswa tersebut harus dibedakan. Selain itu, mahasiswa yang pemasukan sangat terbesarnya merupakan dari orang tuanya, seperti halnya mahasiswa yang telah lama merantau dan bertanggung jawab atas hidupnya sendiri. Oleh sebab itu, modal minimum pula pengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi eksklusifnya untuk mahasiswa yang kuliah.

Wibowo & Purwahandoko (2018) menyatakan bahwa :
Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan Investasi yang mengungkapkan bahwa semakin luas pengetahuan seseorang akan investasinya semakin tertarik juga ia untuk melakukan investasi. Investasi kebijakan modal minimal Menurutnya pula pada periode modern ini, investasi tidak membutuhkan anggaran yang besar, lumayan dengan modal minimum yang sudah diresmikan. Mahasiswa akan lebih cenderung berkontribusi jika ada persyaratan modal minimum, karena mereka akan dapat memenuhi (membayar) persyaratan tersebut. Investasi ini bisa dipengaruhi oleh perilaku masyarakat yang meyakini bahwa modal minimum yang diperlukan untuk berinvestasi relatif rendah. Semakin rendah modal minimum yang sudah ditetapkan, hingga minat hendak terus menjadi besar dalam berinvestasi.

Sedangkan persepsi resiko sendiri sejalan dengan penelitian (Tandio & Putra, 2016) mengemukakan faktor yang mempengaruhi minat investasi bukan hanya sekedar pengetahuan dan pemahaman juga modal minimal saja yang mempengaruhi minat investasi tetapi ada persepsi resiko yang berpengaruh terhadap minat investasi.

Berikut ialah hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tahun 2017 terhadap 89 mahasiswa yang mengikuti program pendidikan bisnis di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan:

Tabel 1.1 Survei Pendahuluan tentang Minat Berinvestasi

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Apakah anda sudah pernah melakukan investasi di pasar modal?	9	10,1	80	89,9
2	Apakah anda tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal?	32	36,0	57	64,0

Sumber: Hasil observasi pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkata 2017 Fakultas Ekonomi Unimed.

Menurut studi pendahuluan dalam penelitian ini diketahui bahawa dari 80 orang responden 89,9% menjawab tidak pernah melakukan investasi di pasar modal. Pada pertanyaan tentang ketertarikan melakukan investasi di pasar modal hanya 32 orang atau 36,0% yang tertarik dan 57 orang lainnya atau 64,0% tidak tertarik. Hal ini mengindikasikan adanya fenomena rendahnya minat berinvestasi yang ditunjukkan dari besarnya jumlah mahasiswa yang belum pernah mencoba investasi selain itu masih cukup ramai mahasiswa yang mengaku bahawa tidak tertarik melakukan investasi di pasar modal terhadap mahasiswa program pendidikan bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2017.

Selanjutnya, dari hasil studi pendahuluan dijelaskan bahawa dari 89 orang mahasiswa nilai mata kuliah pasar modal mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Nilai Mata Kuliah Pasar Modal Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis
Stambuk 2017

No	Nilai Mata Kuliah	Jumlah	Persentase (%)
1	Nilai A	18	20,2
2	Nilai B	71	79,8
3	Nilai C	-	

*Sumber: Hasil Observasi pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017
Fakults Ekonomi Unimed.*

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa rata-rata (79,8%) memperoleh nilai “B” yang artinya sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang baik tentang pasar modal. Secara teori yang telah disebutkan sebelumnya bahwa pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah pasar modal idealnya mahasiswa telah menguasai investasi di pasar modal, manfaat dan bahaya, luasnya pasar modal, karakteristik pasar modal, dan kemampuan menganalisis investasi, menetapkan strategi investasi yang solid, dan mempelajari cara memilih aset yang memenuhi kriteria calon investor. Hal ini idealnya dapat menambah minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun fenomenanya dari hasil studi pendahuluan ini nilai mata kuliah pasar modal yang baik belum menggambarkan minat berinvestasi mahasiswa.

Pada hasil studi pendahuluan untuk persepsi risiko dan modal minimal juga diketahui sebagai berikut:

Tabel 1.3. Studi Pendahuluan tentang Persepsi Risiko

Pernyataan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Apakah anda siap untuk menghadapi resiko pada investasi?	31	34,8	58	65,2

Sumber: Hasil Observasi pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Unimed.

Pada hasil studi pendahuluan untuk persepsi risiko dan modal minimal juga diketahui sebagai berikut:

Tabel 1.4. Studi Pendahuluan tentang Persepsi Modal Minimal

Pernyataan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Apakah anda tetap berinvestasi jika modal investasinya tinggi?	20	22,5	69	77,5

Sumber: Hasil Observasi pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Unimed.

Menurut tabel di atas bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab tidak menghadapi risiko dan tidak tertarik berinvestasi jika modalnya tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya permasalahan persepsi risiko dan modal minimal bagi mahasiswa Program Pendidikan Bisnis Stambul 2017 Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Mata Kuliah Pasar Modal, Persepsi Resiko dan Persepsi Modal Minimal terhadap Minat**

Berinvestasi Mahasiswa Program Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang di hadapi antar lain:

1. Mata Kuliah Pasar Modal yang sudah baik.
2. Masih Rendahnya Persepsi Resiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2017.
3. Masih Rendahnya Persepsi Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2017.
4. Masih Rendahnya Minat Berinvestasi mahasiswa Pendidikan Bisnis 2017.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang diteliti, maka perlu dilakukan pembatasan agar memudahkan penelitian dan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik:

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dan berbagai faktor yang bisa mempengaruhi keinginan mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis 2017 untuk berinvestasi di pasar modal, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan menjadi hanya tiga aktor yakni mata kuliah pasar modal, persepsi risiko serta persepsi modal minimal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas maka penulis ingin memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh mata kuliah pasar modal terhadap minat berinvestasi mahasiswa program pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa program pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh Persepsi modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa program pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
4. Apakah ada pengaruh mata kuliah pasar modal, persepsi resiko dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa program pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah pasar modal terhadap minat berinvestasi mahasiswa program pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa program pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa program pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan
4. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah pasar modal, persepsi resiko dan Persepsi modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa program pendidikan bisnis stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini juga harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi civitas akademika sebagai sumber literasi dan penguatan teori di bidang minat investasi. Selanjutnya, temuan penelitian ini menjelaskan pengambilan keputusan investasi dengan menunjukkan dampak kursus pasar modal, persepsi risiko, dan persepsi modal yang rendah terhadap keinginan untuk berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

b) Bagi Penelitian Selanjutnya

Temuan penelitian ini kemungkinan akan digunakan sebagai titik awal untuk penelitian masa depan untuk membangun masalah baru. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah pengetahuan di wilayah masa pembelajaran di perguruan tinggi.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat sebagai sarana pembelajaran, memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan apa yang mereka pelajari di kelas dan meningkatkan pemahaman mereka tentang perilaku, terutama dalam hal minat investor untuk berpartisipasi di pasar modal. Bagi mahasiswa, memotivasi berinvestasi dan informasi tentang minat investor di pasar modal menjadi penting.

